

Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Tingkat SMP di Kota Palopo

M. Nur Hakim¹
Darmawati²
Marlina Bakri³

^{1,2,3}Universitas Cokroaminoto Palopo, Indonesia

m.nur_hakim@gmail.com¹

darmawati@uncp.ac.id²

marlinabakri@uncp.ac.id³

Kata Kunci: Pelatihan penulisan karya tulis ilmiah

Abstrak: Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan PPM, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan PPM “Pelatihan penulisan karya tulis ilmiah tingkat SMP di Kota Palopo” dapat dilaksanakan dengan baik. Pelatihan dilakukan selama 2 hari. Peserta yang hadir sebanyak 19 orang. Keberhasilan kegiatan ini tentunya karena antusiasme dari para siswa dalam mengikuti kegiatan, khususnya pada proses praktik menulis karya ilmiah.

Pendahuluan

Menulis Karya Tulis Ilmiah (KTI) adalah salah satu kegiatan mengembangkan keterampilan peserta didik. Pengembangan keterampilan ini mencakup beberapa komponen, yaitu: (1) menyusun Karya Tulis Ilmiah (KTI), (2) menemukan Teknologi Tepat Guna, (3) menciptakan karya seni dan (4) berbagai hal lainnya yang dapat mengembangkan pengetahuan dan pengalaman peserta didik. Para peserta didik diharapkan mampu untuk membuat suatu karya tulis ilmiah sebagai salah satu kegiatan pengembangan keterampilan. Tetapi berdasarkan fakta di lapangan, sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan menyusun karya tulis ilmiah, jangankan menulis KTI membuat paragraf pun masih sangat sulit untuk dibuat.

Berbagai permasalahan yang menghambat para siswa kesulitan dalam menyusun KTI. Salah satu permasalahan itu adalah para siswa kekurangan informasi tentang cara-cara menulis karya ilmiah. Kurang informasi terhadap hal itu mengakibatkan para siswa sulit dalam mengembangkan keterampilannya. Selain itu, kurangnya kegiatan-kegiatan pelatihan yang diikuti oleh siswa, khususnya dalam mengembangkan keterampilan menulis. Dapat disimpulkan bahwa, secara umum para siswa belum memahami tentang konsep penyusunan karya tulis ilmiah dengan baik dan benar.

Seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin maju, seharusnya dapat memicu semangat para siswa untuk beraktivitas dalam menyemarakkan dunia pendidikan melalui keaktif dalam berkarya dan berinovasi. Pada dasarnya siswa sebenarnya mempunyai segudang ide untuk diungkapkan. Salah satunya bersumber dari permasalahan yang ada di sekitarnya, namun siswa kurang memahami dan akhirnya belum dapat menuangkannya ke dalam sebuah karya tulis ilmiah yang layak untuk dipublikasikan

Firmansyah (2007) mengemukakan bahwa karya tulis ilmiah merupakan suatu gagasan kreatif yang disusun secara komprehensif berdasarkan data akurat, dianalisis secara runtut, tajam dan diakhiri dengan kesimpulan yang relevan. Oleh sebab itu, materi dan isi dari penulisan karya tulis ilmiah diharapkan memenuhi aspek-aspek (1) relevan dengan situasi dan kondisi yang ada, (2) mempunyai pokok permasalahan yang jelas, (3) masalah dibatasi, sesempit mungkin. Adapun tujuan penulisan karya tulis ilmiah adalah memberikan pemahaman terhadap siswa agar dapat berpikir secara logis dan ilmiah dalam menguraikan dan membahas suatu permasalahan serta dapat menuangkannya secara sistematis dan terstruktur.

Karya ilmiah juga dapat dikatakan sebagai suatu hasil pemikiran seorang ilmuwan (hasil pengembangan) yang ingin mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang diperoleh melalui suatu kepustakaan, kumpulan pengalaman, penelitian, pengetahuan orang sebelumnya (Setiawan, 2010: 51). Dapat dikatakan bahwa karya ilmiah ditulis bukan sekedar untuk mempertanggungjawabkan penulisan karya ilmiah tersebut secara teknis dan materi. Hal ini terjadi karena suatu karya ilmiah dibaca dan dipelajari oleh orang lain dalam kurun waktu yang tidak terbatas sebagai sarana mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (Akhadiah, 1991: 24).

Karya tulis ilmiah tentunya dapat berupa karya tulis ilmiah hasil penelitian, pengkajian, survei dan evaluasi, baik berupa, tinjauan atau ulasan ilmiah gagasan sendiri, tulisan ilmiah populer, prasarana berupa tinjauan wawasan atau ulasan ilmiah yang disampaikan pada pertemuan ilmiah skripsi, tesis, buku, paper, artikel, dan berbagai produk lain yang dapat dipublikasikan. Setiap produk penulisan atau penelitian masyarakat akademik idealnya berorientasikan untuk dipublikasikan agar dapat menggugah masyarakat akademik untuk selalu berkarya. Masyarakat akademik inilah yang berkepentingan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pemecahan berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat (Santosa, 2007: 1).

Metode Pelaksanaan

Pelatihan dilaksanakan selama 4 kali pertemuan, yakni pada bulan April sampai Mei 2016 tentang konsep penulisan karya ilmiah. Adapun materi yang diajarkan selama proses pelatihan, mencakup beberapa materi penting dalam penyusunan karya tulis ilmiah, yaitu sebagai berikut:

1. Contoh-contoh karya tulis ilmiah yang dimenangkan dalam perlombaan.
2. Sistematika penulisan karya tulis ilmiah.
3. Tata cara pengutipan dan penulisan daftar pustaka.

4. Hal-hal yang perlu dihindari dalam penulisan.
5. Praktik penulisan karya ilmiah.

Berdasarkan metode kegiatan tersebut di atas, maka kegiatan PPM ini dilakukan melalui beberapa langkah, yaitu:

Tahap pelatihan selama 4 kali pertemuan tentang penulisan karya ilmiah dengan memberikan bahan/materi, secara teoriti dan praktis. Hari pertama, diberikan contoh-contoh karya tulis ilmiah dan sistematika penulisan KTI. Hari kedua, diberikan pengetahuan-pengetahuan tentang cara mengutip kemudian dimasukkan dalam daftar pustaka. Hari ketiga, mengajarkan hal-hal yang perlu dihindari dalam penulisan KTI kemudian melakukan praktik secara langsung menyusun KTI, dan hari keempat mempersentasikan KTI yang telah disusun.

Hasil dan Pembahasan

1. Kegiatan PPM dengan Judul “Pelatihan penulisan karya tulis ilmiah tingkat SMP di Kota Palopo” ini dapat berjalan dengan baik. Pelatihan dapat dilaksanakan selama 4 kali pertemuan, yaitu pada hari rabu 26 April, Minggu 1 Mei, Minggu 8 Mei, dan Senin 24 Mei 2016.
2. Sebanyak 19 orang siswa sudah dapat memahi konsep menulis karya tulis ilmiah, walaupun hasilnya belum maksimal, tetapi dengan kegitan ini pengetahuan siswa semakin bertambah.

Pelatihan ini selain dapat memberikan wawasan dan keterampilan kepadapara siswa dalam menulis karya tulis ilmiah, mereka juga merasa lebih percaya diri dalam menuangkan ide ke dalam sebuah tulisan ilmiah. Selain itu, konsep kerjasama juga sangat ditekankan dalam kegiatan ini. Sesuai dengan hasil tampak pada proses pengabdian ini siswa sangat cenderung bekerjasama dalam menghasilkan suatu karya yang baik.

Hasil pelaksanaan PPM menunjukkan masih kurangnya keberhasilan karena pengetuan dasar siswa tentang KTI masih sangat minim. Meskipun demikian, kegiatan PPM yang tujuan utamanya adalah memberikan pemahaman tentang penulisan karya ilmiah. Hal ini dapat dilihat dari antusiasnya para siswa dalam mengikuti seluruh kegiatan pelatihan, baik dalam pemberian materi maupun pada praktik secara langsung.

Walaupun kegiatan ini sepenuhnya belum berhasil, namun dengan kegiatan yang relatif singkat ini pengetahuan dan keterampilan siswa dapat bertambah. Khususnya dari segi kaidah penuisan dan konsep tentang karya ilmiah. Siswa juga lebih percaya diri dalam berkomunikasi dan berkarya

Simpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan PPM, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan PPM “Pelatihan penulisan karya tulis ilmiah tingkat SMP di Kota Palopo” dapat dilaksanakan dengan baik. Pelatihan dilakukan selama 2 hari. Peserta yang hadir sebanyak 19 orang. Keberhasilan kegiatan ini tentunya karena antusiasme dari para siswa dalam mengikuti kegiatan, khususnya pada proses praktik menulis karya ilmiah.

Daftar Pustaka

- Akhadiah, Sabarti. 1991. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Firmansyah, Dhony. 2007. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah. Disampaikan dalam Pelatihan “Sukses membuat Proposal Penelitian yang Bermutu”*. FMIPA Universitas Negeri Surabaya.
- Santoso, Soegeng. 2007. *Kiat dan Strategi Menulis Karya Ilmiah*. Universitas Negeri Jakarta. Makalah disampaikan pada pelatihan penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Dosen-dosen PPSD FIP UNY.